

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan waktu penelitian yang dilakukan adalah selama tahun 2011-2016 (Sub Sektor Otomotif).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016 (Sub Sektor Otomotif), dimana pada saat tersebut jumlah perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 14 perusahaan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan manufaktur sektor otomotif yang aktif selama periode tersebut, dimana teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016 (Sub sektor otomotif).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan serta memiliki data yang lengkap dan jelas terkait dengan variabel yang diteliti selama periode pengamatan dari tahun 2011-2016.
3. Perusahaan yang mengalami *delisting* selama tahun 2011-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria diatas dapat diperoleh sampel menjadi 7 perusahaan yang diteliti, dapat dilihat dari pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1  
Nama Perusahaan**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Sub sektor Otomotif)	14 perusahaan
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap	(4) perusahaan
3	Perusahaan yang tidak mengalami <i>delisting</i> selama tahun 2011-2016	(3) perusahaan
	Jumlah Sampel Pertama	7 perusahaan
	Jumlah sampel selama periode 2011-2016 (7 x 6 )	42 perusahaan

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan sub sektor otomotif yang listing di BEI. Adapun perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2  
Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	PT. Astra Auto Park Tbk.
3	IMAS	PT. Indo Mobil Sukses Internasional Tbk.
4	INDS	PT. Indo Spring Tbk.
5	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.
6	NIPS	PT. Nipress Tbk.
7	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi baik dalam bentuk tabel, buku, informasi mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh peneliti dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data eksternal yaitu terbitan data yang dikeluarkan oleh Pusat Informasi Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menduplikasikan atau mengcopy data-data atau bahan-bahan penelitian yang diperoleh dari berbagai instansi yang terkait.

### 3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yang terdiri dari empat variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan, Profitabilitas dan Pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pendanaan.

### 3.6 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sumber Pendanaan. Sumber pendanaan ini menyangkut pada bagaimana cara perusahaan akan membiayai hutangnya dan keputusan mengenai bentuk dan komposisi pendapatan yang akan dipergunakan oleh perusahaan, apakah dalam bentuk hutang atau modal sendiri dan kapan memperoleh dana-dana tersebut (Simatupang, 2011). Hutang merupakan salah satu alternatif sumber dana bagi perusahaan, dimana penggunaan hutang disaat tertentu akan lebih menguntungkan perusahaan bila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, karena akan menurunkan biaya modal dan meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Keputusan pendanaan ini diproksikan dengan *leverage long term* (LLT), semakin tinggi hasil dari LLT, maka semakin besar pula keputusan pendanaan eksternal yang dilakukan.

### 3.7 Variabel Independen

Variabel independen merupakan yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu :

#### 3.7.1 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan kenaikan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Total pertumbuhan aset atau *Total Asset Growth (TAG)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{T - T_{at-t}}{T_{at-1}}$$

Keterangan :

TAG = Total Pertumbuhan Aset

TAt = Total Pertumbuhan Aset di tahun analisa

TAt-1 = Total Pertumbuhan Aset di tahun sebelumnya

Semakin tinggi persentasi hasil dari perhitungan *Total Asset Growth* (TAG) menunjukkan semakin tingginya pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan dari tahun sebelumnya.

### 3.7.2 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (Growth) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales}t - \text{Sales}t-1}{\text{Sales}t-1}$$

Keterangan :

Sales t : penjualan tahun sekarang

Sales t-1 : penjualan tahun sebelumnya

### 3.7.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba ditugaskan untuk menyediakan baik pengukuran perubahan kekayaan pemegang saham selama periode maupun

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengestimasi laba usaha sekarang, yaitu sampai sejauh mana perusahaan dapat menutupi biaya operasi dan menghasilkan pengembalian kepada pemegang saham sehingga laba dikatakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai saham yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Rumus rasio profitsbilitas melalui Return Of Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after Interest Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.

### 3.7.4 Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).

Bringham dan Houston (2011-180) menyatakan bahwa hutang mempunyai keunggulan berupa pembayaran bunga dapat digunakan untuk mengurangi pajak sehingga biaya pajak yang harus dibayar menjadi lebih rendah. Keadaan inilah yang telah mendorong adanya penggunaan utang yang semakin besar di dalam struktur modal perusahaan. Pada penelitian ini pajak dihitung dengan cara nilai pajak saat ini dikurangi pajak sebelumnya dibagi dengan pajak sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Perubahan pajak} = \frac{\text{pajak } t - \text{pajak } t-1}{\text{pajak } t-1}$$

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebelum menggunakan analisis linear berganda untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena tidak semua data diterapkan regresi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, uji normalitas ini digunakan untuk mendeteksi apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau pun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data tidak normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid.

### 3.8.2.2 Multikolineritas

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan yang erat dengan variabel dependen. Suatu model regresi mengandung multikolineritas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independen. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis yang salah juga semakin besar, dan profitabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar. Sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen. Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* ( *VIF*). Model regresi multikolineritas terjadi apabila :

- a. Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) < 10 , maka bebas dari multikolineritas dan sebaliknya jika  $VIF > 10$  , maka terdapat multikolineritas.
- b. Mempunyai angka *Tolerance value* < 0,10, maka terdapat multikolineritas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala Heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara variabel terikat dengan residualnya, dimana sumbu Y adalah residual ( $Y_{prediksi} - Y_{sebenarnya}$ ) yang telah distudentized. Dasar analisisnya adalah jika pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.8.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan menggunakan nilai signifikan 0,005 (5%).

- a. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.3.4 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya, uji Autokolerasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria untuk penilaian terjadinya Autokolerasi yaitu :

- a. Bila nilai DW terletak antara batas (du) dan (4-du), maka koefisien Autokolerasi sama dengan nol berarti tidak ada Autokolerasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (di), maka koefisien Autokolerasi lebih dari nol berarti ada Autokolerasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih rendah dari pada (4-dl), maka koefisien Autokolerasi lebih kecil dari nol berarti ada Autokolerasi negatif.
- d. Bila DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (di) atau DW terletak antara (4-du) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Model analisis regresi dalam pengujian hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 3.8.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap semua hipotesis diajukan dalam penelitian ini melalui uji t. Uji t ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga dan hipotesis keempat dilakukan dengan pengujian yang sama, pengujian terhadap hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan pajak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu sumber pendanaan.

Level of signifikan yang digunakan 5% dan dasar pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak diperoleh dengan membandingkan apabila :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  atau  $H_2$  atau  $H_3$  atau  $H_4$  atau  $H_4 - H_{12}$  diterima, dengan kata lain variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  atau  $H_2$  atau  $H_3$  atau  $H_4$  atau  $H_4 - H_{12}$  ditolak, dengan kata lain variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.